

BAB III

METODE KARYA ILMIAH

3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu desain deskriptif komparatif. Desain deskriptif komperatif adalah metode penelitian yang melihat suatu perbedaan. Untuk melakukan penelitian ini penulis harus membandingkan persamaan dan perbedaan pada suatu subjek penelitian dengan pemikiran tertentu (Sugiyono, 2017). Dengan pendekatan dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan Hipertermia yang dilakukan kompres *Water tepid sponge* di RSUD Arjawinangun. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi serta evaluasi.

3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah

Subjek yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah individu yang berjumlah dua orang dengan kriteria yang sama yaitu anak usia prasekolah yang mengalami demam $> 37,5^{\circ}\text{C}$ yang dirawat di RSUD Arjawinangun.

3.3 Defini Oprasional

Definisi oprasional pada penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan batasan yang tertera pada judul karya tulis ilmiah. Berikut definisi operasional:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

Istilah	Definisi oprasional	Alat Ukur
(1)	(2)	(3)
Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan proses yang dilakukan selama merawat klien dari interaksi antara perawat dengan klien dan lingkungan atau keluarga klien untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan, serta kemandirian klien.	Pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.
Anak usia prasekolah	Anak usia prasekolah merupakan anak yang berusia dari 3-6 tahun, yang ditandai dengan perkembangan psikososial serta kognitif anak, mulai berkembang rasa ingin tahunya dan dapat berkomunikasi lebih baik.	Anak yang berusia 3 sampai 6 tahun, dalam keadaan sadar, serta aktif dan senang dalam berkomunikasi dengan baik.
Hipertermia	Hipertermia adalah suatu peningkatan suhu tubuh diatas nilai normal dengan ketidakmampuan untuk meningkatkan pengeluaran panas atau menurunkan produksi panas pada tubuh	Lebih dari 37,5°C
(1)	(2)	(3)
<i>Water Tepid Sponge</i>	<i>Water tepid sponge</i> adalah suatu tindakan kompres hangat dengan teknik seka dan blok pada bagian aksila,dahi, serta bagian selangkangan atau lipatan paha.	SOP Water Tepid Sponge

Respon Subjek	Kondisi subjek setelah dilakukan Lembar Observasi pemberian kompres <i>Water Tepid Sponge</i>
---------------	---

3.4 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ruang Ade Irma Suryani RSUD Arjawinangun Merupakan Rumah Sakit pendidikan, pelatihan, serta rawat inap subjek kerawatan anak demam dengan hipertermia dilakukan perawatan yang bisa memenuhi suatu kriteria dalam target penelian.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Proposal KTI		■																		
2.	Penyusunan Proposal KTI		■	■	■	■	■	■	■												
3.	Konsultasi Proposal KTI		■	■	■	■	■	■	■												
4.	Ujian Sidang Proposal										■										
5.	Perbaikan Proposal											■	■	■	■	■	■				
6.	Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■

3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

a. Tahap Pra KTI

Prosedur penyusunan suatu karya tulis ilmiah ini diawali dengan pengajuan judul serta intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, dengan didukung oleh beberapa jurnal untuk memperkuat penelitian. Setelah disetujui oleh pembimbing, penulis mulai membuat proposal yang akan dikonsultasikan meliputi Cover, BAB 1 serta penulis mulai melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing selama 4 minggu. Selanjutnya penulis melakukan sidang proposal. Setelah sidang proposal penulis melakukan revisi proposal selama kurang lebih 1 minggu.

b. Tahap Pengambilan data

- 1) Penulis melakukan intership nursing selama 4 minggu yang bertujuan untuk mencari kasus subjek yang berusia prasekolah dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hipertermi.
- 2) Penulis melakukan perizinan serta penjelasan kepada orang tua subjek mengenai prosedur yang akan dilakukan dan memberikan penjelasan mengenai tujuan tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Penulis akan memberikan persetujuan (*Informed Consent*) kepada keluarga klien dan klien untuk meminta persetujuan mengenai tindakan kompres *Water tepid sponge*.
- 4) Selanjutnya penulis akan memberikan penjelasan kepada klien serta keluarga klien mengenai tindakan yang akan dilakukan serta penulis akan melakukan kontrak waktu.

- 5) Penulis akan melakukan suatu pengkajian kepada klien serta keluarganya dengan menggunakan lembar pengkajian yang sudah disediakan.
- 6) Peneliti akan melakukan tindakan kompres Water tepid sponge pada ke dua subjek yang mengalami demam selama 15 menit yang akan dilakukan selama 5 hari.
- 7) Penulis akan melakukan observasi kepada klien sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

c. Tahap Penyusunan KTI

- 1) Selanjutnya penulis akan melakukan pendokumentasian.
- 2) Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian, lembar observasi, thermometer, serta melihat hasil pemeriksaan klien atau *medical record* klien.
- 3) Selanjutnya penulis memasukan data-data yang sudah didapatkan dimasukan ke dalam karya tulis ilmiah.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara menggunakan format wawancara untuk memperoleh suatu informasi dengan menyebutkan beberapa pertanyaan kepada orang tua subjek, yang mengenai identitas klien, riwayat kesehatan, serta keluhan utama klien.

b. Pemeriksaan Fisik dan Observasi

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan suatu lembar pengkajian dengan pendekatan inpeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh klien, serta

pengumpulan data dilakukan selama 5 hari secara terus-menerus. Observasi yaitu pengumpulan data dengan dilakukan suatu pengamatan dan menggunakan lembar observasi untuk melihat setiap perubahan pada klien sebelum dan sesudah melakukan tindakan *Water tepid sponge*.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang meliputi lembar observasi, format asuhan keperawatan, hasil pemeriksaan subjek yang didapatkan misalnya hasil *medical record*.

3.7 Keabsahan Data

Penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini penulis melakukan pengkajian mulai dari observasi dengan menggunakan lembar observasi, pemeriksaan fisik secara langsung yang dilengkapi dengan data penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium, data yang didapat dari klien, keluarga serta perawat atau tenaga kesehatan, sehingga dapat dibuktikan hasil informasi yang menghasilkan data yang akurat.

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penulis berada di lapangan, dari beberapa data yang sudah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara mengemukakan fakta-fakta yang ada, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengungkapkan fakta yang diperoleh, dan selanjutnya dibandingkan dengan teori dan selanjutnya bisa menjadi opini pembahasan. Metode analisis data dapat

dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil sebuah wawancara yang dilakukan untuk menjawab suatu rumusan masalah.

3.9 Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed Consent yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan klien atau keluarga klien dengan menyertakan lembar persetujuan menjadi responden atau klien.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity yaitu suatu keadaan tanpa nama yang merahsiakan nama asli klien dalam hasil penelitian yang akan ditampilkan menggunakan inisial.

c. *Confidentially* (Privasi)

Kerahasiaan dari hasil penelitian atau data-data klien yang sudah diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.

d. *Non Maleficence*

Penulis memberikan pelayanan serta tindakan yang tidak menimbulkan suatu kerugian serta bahaya bagi pihak yang terkait.

e. *Veracity* (kebenaran)

Penulis menyampaikan hasil penelitian dengan benar tanpa ada yang disembunyikan.

f. *Fidelity*

Penulis akan menepati janji apabila membuat suatu perjanjian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.